**KOSAKATA DAN DIKSI**

**MAKALAH : BAHASA INDONESIA**

Disusun Oleh : Kelompok 3

Amanda Anggraini : 2371020052

Haya Hauziyyah Handini : 2371020078

Nadia Sevtiana : 2371020141

Rizki Pratama : 2371020111

Dosen Pengampu : Yurika Wita Zora, M.Pd.

****

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**TAHUN 1445 H / 2023 M**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul "Kosakata dan Diksi". Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akademik kami sebagai mahasiswa.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan makalah ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing kami, Ibu Yurika Wita Zora, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam pengembangan makalah ini.

Kami menyadari bahwa penulisan makalah ini tidak akan berhasil tanpa sumber-sumber referensi yang kami gunakan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis, peneliti, dan lembaga-lembaga yang telah menghasilkan karya-karya yang kami kutip dalam makalah ini. Semua sumber referensi telah kami cantumkan dengan baik dalam daftar pustaka.

Makalah ini membahas Tentang Kata, Kosakata, dan Diksi. Kami berharap bahwa makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini kepada pembaca. Kami juga berharap bahwa makalah ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pemahaman tentang topik yang dibahas.

Akhir kata, kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat menghargai kritik, saran, dan masukan yang dapat membantu kami untuk meningkatkan kualitas makalah ini di masa mendatang.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023.

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR 2](#_Toc147840802)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc147840803)

[BAB I PENDAHULUAN 4](#_Toc147840804)

[1.1 Latar Belakang 4](#_Toc147840805)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc147840806)

[1.3 Tujuan 5](#_Toc147840807)

[BAB II PEMBAHASAN 6](#_Toc147840808)

[2.1 Konsep Kata, Kosakata, dan Diksi 6](#_Toc147840809)

[2.2 Sumber Kosakata 8](#_Toc147840810)

[2.3 Kriteria Pemilihan Kata 8](#_Toc147840811)

[2.4 Klasifikasi Kata Berdasarkan Diksi 8](#_Toc147840812)

[BAB III PENUTUP 9](#_Toc147840813)

[3.1 Kesimpulan 9](#_Toc147840814)

[3.2 Saran 9](#_Toc147840815)

[DAFTAR PUSTAKA 10](#_Toc147840816)

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa memungkinkan kita untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan kita kepada orang lain. Dalam bahasa Indonesia, terdapat tiga konsep penting yang memainkan peran utama dalam pembentukan komunikasi yang efektif, yaitu kata, kosakata, dan diksi.

Dalam bahasa Indonesia, kosakata dan diksi sangat penting karena bahasa ini kaya dengan kata-kata yang memiliki makna dan variasi yang beragam. Dalam komunikasi sehari-hari, pemilihan kata yang tepat dapat membantu kita menjelaskan ide dengan jelas, mengungkapkan emosi dengan tepat, dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam bahasa dan kosakata Indonesia. Terdapat banyak kata serapan dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang telah menjadi bagian integral dari kosakata kita. Ini mencerminkan perubahan dalam masyarakat dan budaya kita, dan juga mengingatkan kita akan pentingnya untuk terus belajar dan memperbarui kosakata kita agar tetap relevan dalam berkomunikasi.

Dalam kesimpulan, kata, kosakata, dan diksi adalah elemen-elemen penting dalam bahasa Indonesia yang membantu kita berkomunikasi dengan efektif. Kata adalah unit terkecil dengan makna, kosakata adalah koleksi kata-kata yang dimiliki seseorang, dan diksi adalah pemilihan kata yang memengaruhi nuansa dan makna dalam komunikasi. Dengan memahami dan menghargai peran penting dari ketiga konsep ini, kita dapat menjadi komunikator yang lebih baik dalam bahasa Indonesia dan memperkaya pengalaman berkomunikasi kita.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu Konsep Kata, Kosakata, dan Diksi

2. Sumber Kosakata

3. Kriteria Pemilihan Dalam Kata

4. Klasifikasi Kata Berdasarkan Diksi

## 1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apa itu Konsep Kata, Kosakata, dan Diksi

2. untuk mengetahui Sumber Kosakata

3. Untuk mengetahui Kriteria Pemilihan Dalam Kata

4. Untuk mengetahui Klasifikasi Kata Berdasarkan Diksi

# BAB II PEMBAHASAN

## 2.1 Konsep Kata, Kosakata, dan Diksi

A. Konsep Kata

Kata adalah merupakan satuan bahasa yang mempunyai arti atau satu pengertian. Dalam bahasa Indonesia kata adalah satuan bahasa terkecil yang mengisi salah satu fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, atau keterangan) dalam suatu kalimat.

Berdasarkan bentuknya, kata bisa digolongkan menjadi empat: kata dasar, kata turunan, kata ulang, dan kata majemuk. Kata dasar adalah kata yang merupakan dasar pembentukan kata turunan atau kata berimbuhan. Perubahan pada kata turunan disebabkan karena adanya imbuhan baik di awal (awalan), tengah (sisipan), maupun akhir (akhiran) kata. Kata ulang adalah kata dasar atau bentuk dasar yang mengalami perulangan baik seluruh maupun sebagian. Sedangkan, kata majemuk adalah gabungan beberapa kata dasar yang berbeda membentuk suatu arti baru.

Dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia, kelas kata terbagi menjadi tujuh kategori, yaitu:

1. Nomina (kata benda); nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan,

2. Verba (kata kerja); kata yang menyatakan suatu tindakan atau pengertian dinamis,

3. Adjektiva (kata sifat); kata yang menjelaskan kata benda,

4. Adverbia (kata keterangan); kata yang memberikan keterangan pada kata yang bukan kata benda,

5. Pronomina (kata ganti); kata pengganti kata benda,

6. Numeralia (kata bilangan); kata yang menyatakan jumlah benda atau hal atau menunjukkan urutannya dalam suatu deretan,

7. Kata tugas atau partikel adalah jenis kata yang digunakan berdasarkan peranannya.

B. Konsep Kosakata

Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang penulis. Kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang segara akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca (Keraf, 2000:80).

Dalam buku “Kosakata Indonesia” (Soedjito, 1992: 1) juga mengartikan bahwa kosakata adalah sebagai berikut :

Kosakata (perbendaharaan kata) dapat diartikan sebagai berikut :

1. Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa,

2. Kekayaan kata yang dimiliki olleh seseorang pembicara atau penulis,

3. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan,

4. Daftar kata yang dususun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan

Praktis.

C. Konsep Diksi

Diksi ialah pilihan kata. Maksudnya, kita memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Pilihan kata merupakan satu unsur yang sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur/berkomunikasi sehari-hari. Dalam memilih kata setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat lari dari kamus. Kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata-kata. Dalam hal ini makna kata yang tepatlahyang diperlukan.

Dalam KBBI (kamus Besar Bahasa Indonesia) diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan ide atau gagasan sehingga diperoleh efek-efek tertentu seperti yang diharapkan. Diksi juga termasuk sebuah bentuk gaya bahasa dalam sebuah karangan ataupercakapan. Dengan gaya bahasa dengan diksi yang teoat akan menjadikankarya tulis kamu menjadi karya yang indah dan memiliki makna yang sesuaidengan apa yang ingin kamu sampaikan.

Dalam karangan ilmiah, diksi dipakai untuk menyatakan sebuah konsep, pembuktian, hasil pemikiran, atau solusi dari suatu masalah. Adapun fungsi diksi antara lain :

1. Melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal.

2. Membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat.

3. Menciptakan komunikasi yang baik dan benar.

4. Mencegah perbedaan penafsiran.

5. Mencegah salah pemahaman.

6. Mengefektifkan pencapaian target komunikasi.

## 2.2 Sumber Kosakata

Sumber Pengembangan Kosakata Pengembangan kosakata bahasa Indonesia dapat bersumber dari dalam (internal) bahasa Indonesia itu sendiri dan dari luar (eksternal) bahasa Indonesia, yaitu dari bahasa daerah (bahasa serumpun) dan bahasa asing.

Sumber dari dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan, baik melalui rekayasa bentuk kata maupun rekayasa semantik dan mengangkat kembali kosakata lama, sedangkan sumber dari luar dilakukan, baik melalui penyerapan langsung, penyerapan dengan penyesuaian, maupun melalui padanan atau penerjemahan.

Bahasa asing yang banyak memberikan pengaruh terhadap pengembangan kosakata bahasa Indonesia antara lain bahasa sansekerta, Arab, Belanda, Inggris, Portugis, Tionghoa, Persi, dan lain-lain. Masuknya kosakata asing dalam bahasa Indonesia melalui jalur perdagangan, pengaruh budaya dan penyebaran agama, penjajahan/pemerintahan, dan melalui jalur ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa bahasa daerah (serumpun) yang telah memperkaya kosakata bahasa Indonesia antara lain bahasa Jawa, Sunda, Minangkabau, Betawi/Jakarta, Batak, dan lain-lain.

## 2.3 Kriteria Pemilihan Kata

Agar dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, atau pengalaman secara tepat, dalam berbahasa—baik lisan maupun tulis—pemakai bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria di dalam pemilihan kata. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Ketepatan
2. Kecermatan
3. Keserasian

1. Ketepatan

Ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu dapat diterima secara tepat pula oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, pilihan kata yang digunakan harus mampu mewakili gagasan secara tepat dan dapat menimbulkan gagasan yang sama pada pikiran pembaca atau pendengarnya.

Ketepatan pilihan kata semacam itu dapat dicapai jika pemakai bahasa mampu memahami perbedaan penggunaan kata-kata yang bermakna

1. denotasi dan konotasi,
2. sinonim,
3. eufemisme,
4. generik dan spesifik, serta
5. konkret dan abstrak.

2. Kecermatan

Kata cermat adalah kata yang dalam konteks tertentu tidak rancu maknanya. Unsur kalimat yang ada di belakang preposisi untuk berfungsi sebagai keterangan. Jika kalimat yang dipakai seperti kalimat (a), artinya kalimatnya tidak ada predikat. Sementara itu, syarat sebuah kalimat minimal terdiri atas subjek dan predikat

3.Keserasian

Kata serasi adalah kata yang memiliki hubungan makna dengan kata lainnya dalam konteks tertentu,Dilihat dari hubungan maknanya, preposisi ”secara” lebih serasi digunakan daripada preposisi “dengan”. Pemilihan kata yang tepat mendukung penyampaian pesan yang kita maksud kepada para pendengar atau pembaca. Jangan sampai ada kesalahan dalam pemilihan kata yang mengakibatkan pesan tidak tersampaikan dengan baik.

## 2.4 Klasifikasi Kata Berdasarkan Diksi

Diksi ialah pilihan kata yang tepat untuk menyatukan sesuatu, Pilihan kata merupakan satu unsur sangat penting, baik dalam dunia karang – mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari.

Kata yang tepat akan membantu seseorang menggungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, baik lisan maupun tulisan. Di samping itu, pemilihan kata itu harus pula sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata itu.

1.Denotatif dan Konotatif

Makna denotatif adalah makna dalam alam wajar secara eksplisit. Makna wajar ini adalah makna yang sesuai dengan apa adanya. Denotatif adalah suatu pengertian yang dikandung sebuah kata secara objektif. Sering juga makna denotatif disebut makna konseptual.

Kata makan, misalnya, bermakna memasukkan sesuatu kedalam mulut, dikunyah, dan ditelan.Makna konotatif dan makna denotatif berhubungan erat dengan kebutuhan pemakaian bahasa. Makan denotatif ialah arti harfiah suatu kata tanpa ada satu makna yang menyertainya, sedangkan makna konotatif adalah makna kata yang mempunyai tautan pikiran, perasaan, dan lain-lain yang menimbulkan nilai rasa tertentu. Dengan kata lain, makna denotatif adalah makna yang bersifat umum, sedankan makna konotatif lebih bersifat pribadi dan khusus.

2.Kata Konkrit dan Kata Abstrak

Kata yang acuannya semakin mudah diserap pancaindra disebut kata konkrit.

Contoh:meja, rumah, mobil, air, cantik.

Jika acuannya sebuah kata tidak mudah diserap pancaindra, kata itu disebut kata abstrak.

Contoh: ide, gagasan, kesibukan, keinginan, angan-angan, kehendak dan perdamaian.

Kata abstrak digunakan untuk menggungkapkan gagasan rumit. Kata abstrak mampu membedakan secara halus gagasan yang bersifat teknis dan khusus. Akan tetapi, jika kata abstrak terlalu diobral atau dihambur-hamburkan dalam suatu karangan, karangan itu dapat menjadi samar dan tidak cermat.

## BAB III PENUTUP

## 3.1 Kesimpulan

## 3.2 Saran

# DAFTAR PUSTAKA

Andelia, Yurin. 2010. “Penelitian Bahasa Gaul” (online),

(http://eq.einsten.blogspot.com/, diakses tanggal 27 Desember 2010).

Alwi, Hasan dkk. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Azwida, Ade. 2007. “Pemakaian Bahasa Gaul pada Iklan Produk Komersial

Televisi”. Skripsi: Universitas Sumatra Utara.

Grafura, Lubis. 2007. “Bahasa Gaul dalam Film Remaja: Sebuah Kajian

Deskriptif Fenomena Tutur Remaja dalam Film Ada Apa dengan Cinta dan Heart”. Skripsi: Universitas Malang.

Ismartini, Neny. 2010. “Bahasa Gaul dan Remaja” (online(http://www.proibid.com/content/view/117/1/, diakses tanggal 21 Desember 2010).

Jayanti, Fitri Dwi. 2009. ”Diksi dan Gaya Bahasa pada Wacana Iklan Majalah Kawanku Edisi Jaunari-Maret 2009”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Keraf, Gorys. 2009. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Kosasih, H. E. Drs. 2008. Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ramlan, M. 1991. Sintaksis. Yogyakarta: CV Karyono